

PT BUKIT ASAM TBK

Apollonius Andwie C, Sekretaris Perusahaan
Telp : +62 21 5254014 Ext. 2231
Fax : +62 21 5254002

RELEASE

Email : aandwie@bukitasam.co.id
Website : <http://www.ptba.co.id>

Disclaimer:

Dokumen ini berisi informasi keuangan dan hasil operasi, serta kemungkinan juga berisi proyeksi, rencana, strategi, ataupun sasaran Perseroan, yang dapat diperlakukan sebagai Perkiraan Kedepan (forward looking statement) Perseroan sesuai hukum yang berlaku. Perkiraan Kedepan Perseroan tergantung pada risiko-risiko dan ketidakpastian yang berakibat pencapaian aktual dan pencapaian kedepan Perseroan secara material berbeda dari yang diharapkan atau yang diindikasikan dalam perkiraan tersebut. PT Bukit Asam Tbk tidak menjamin setiap tindakan yang didasarkan pada dokumen ini akan memberikan hasil sesuai yang diharapkan dan tidak ada kepastian yang dapat diberikan bahwa perkiraan pencapaian atau yang diindikasikan di dalam Perkiraan Kedepan di dalam dokumen ini akan tercapai.

**PT BUKIT ASAM Tbk
PENGUMUMAN KINERJA PER 30 Juni 2021**

PTBA Berhasil Cetak Laba Bersih Rp1,8 T Hingga Semester I-2021

Jakarta, 01 September 2021 – PT Bukit Asam Tbk (PTBA), anggota dari holding BUMN Pertambangan MIND ID, sukses mencatatkan kinerja positif untuk Semester 1 tahun 2021.

Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebanyak Rp 1,8 triliun, naik 38% dibanding periode serupa di tahun lalu yang senilai Rp 1,3 triliun. Pencapaian laba bersih didukung dengan pendapatan sebesar Rp 10,3 triliun, meningkat 14% dari capaian di periode serupa tahun lalu Rp 9,0 triliun.

Jumlah total aset perusahaan pun menorehkan kenaikan 10% hanya dalam 3 bulan, dari Rp 24,5 triliun per 31 Maret 2021 menjadi Rp 27,0 triliun pada akhir semester I-2021.

Kenaikan kinerja ini seiring dengan pemulihan ekonomi global maupun nasional yang mendorong naiknya permintaan atas batu bara. Disertai dengan kenaikan harga batu bara yang signifikan hingga menyentuh level US\$ 134,7 per ton pada 30 Juni 2021

Produksi 2021

Total produksi batu bara PTBA selama semester I-2021 mencapai 13,3 juta ton dengan penjualan sebanyak 12,9 juta ton. Perseroan menargetkan kenaikan volume produksi batu bara dari 25 juta ton pada 2020 menjadi 30 juta ton pada 2021.

PTBA memastikan kegiatan operasional pertambangan dijalankan dengan protokol kesehatan yang ketat, sehingga aktivitas produksi dan penjualan dapat berjalan optimal dan aman.

Progres Proyek Pengembangan

Gasifikasi Batu Bara

Terbitnya Perpres 109 tahun 2020 yang ditandatangani pada 17 November 2020 oleh Presiden Joko Widodo, menjadikan 2 (dua) proyek PTBA masuk kembali menjadi PSN (Proyek Strategis Nasional), yang pertama Hilirisasi Gasifikasi Batu Bara di Tanjung Enim dan yang kedua, Kawasan Industri – Bukit Asam Coal Based Industrial Estate (BACBIE) – Tanjung Enim.

PTBA, Pertamina, dan *Air Products & Chemicals Inc (APCI)* menandatangani amandemen perjanjian kerja sama pengembangan *Dimethyl Eter (DME)* yang berlangsung di Los Angeles, Amerika Serikat, dan disaksikan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir. Pada kesempatan yang sama, juga dilakukan penandatanganan Perjanjian Pengolahan DME yang menjadi bagian dari kerjasama pengembangan DME tersebut.

Proyek Strategis Nasional ini akan dilakukan di Tanjung Enim selama 20 tahun, dengan mendatangkan investasi asing dari APCI sebesar USD 2,1 miliar atau setara Rp 30 Triliun. Dengan utilisasi 6 juta ton batu bara per tahun, proyek ini dapat menghasilkan 1,4 juta DME per tahun untuk mengurangi impor LPG lebih dari 1 juta ton per tahun sehingga dapat memperbaiki neraca perdagangan

Kerjasama ini menjadi portofolio baru bagi perusahaan yang tidak lagi sekadar menjual batu bara, tetapi juga mulai masuk ke produk-produk hilirisasi untuk meningkatkan nilai tambah.

PLTU Mulut Tambang Sumsel-8

PLTU Mulut Tambang Sumsel-8 berkapasitas 2x620 MW merupakan proyek strategis PTBA dengan nilai mencapai US\$ 1,68 miliar. PLTU ini merupakan bagian dari proyek 35 ribu MW dan dibangun oleh PTBA melalui PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP) sebagai *Independent Power Producer (IPP)*.

PT HBAP merupakan konsorsium antara PTBA dengan *China Huadian Hongkong Company Ltd*. Progres pembangunan proyek PLTU yang nantinya membutuhkan 5,4 juta ton batu bara pertahun ini telah mencapai penyelesaian proyek sebesar 88,15% per Juli 2021. Pembangkit listrik ini diharapkan bisa beroperasi penuh secara komersial pada kuartal I- 2022.

Pengembangan PLTS

Ekspansi bisnis perusahaan ke sektor energi baru dan terbarukan juga mulai bergulir. Salah satu bukti yakni *Commercial Operation Date (CoD)* PLTS di Bandara Soekarno Hatta bekerjasama dengan PT Angkasa Pura II (Persero). PLTS beroperasi penuh pada 1 Oktober 2020.

PTBA berencana menggarap proyek pengembangan PLTS di lahan paska tambang milik perusahaan yang berada di Ombilin-Sumatera Barat, Tanjung Enim-Sumatera Selatan, dan Bantuas-Kalimantan Timur. Masing-masing lahan paska tambang akan terpasang PLTS dengan kapasitas mencapai 200 MW. Saat ini PLTS sedang dalam tahap pembahasan dengan PLN untuk bisa menjadi *Independent Power Producer (IPP)* dan ditargetkan masuk pada 2022

Pengembangan Kapasitas Angkutan Batu Bara dengan Pelindo II

PTBA menandatangani *Head of Agreement (HoA/Perjanjian Induk)* dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk pengembangan kapasitas angkutan batu bara dan/atau komoditas lainnya melalui sungai dan pelabuhan di Sumatera Selatan. Kerjasama pengembangan angkutan batu bara ini dilakukan untuk menyukseskan tujuan pembangunan koridor ekonomi Sumatera Selatan sebagai lumbung energi nasional.

Proyek Angkutan Batu Bara

PTBA bekerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengembangkan proyek angkutan batu bara jalur kereta api dengan kapasitas 72 juta ton/tahun pada tahun 2026, termasuk jalur baru yang terdiri dari:

- Tanjung Enim – Arah Utara: Dengan kapasitas angkut 20 juta ton/tahun, beserta fasilitas dermaga baru Kramasan yang dibangun oleh PT KAI dan direncanakan akan beroperasi pada tahun 2024; di samping itu kapasitas angkut 5 juta ton per tahun telah berhasil dioperasikan pada Dermaga Kertapati sejak Triwulan I-2020 dan akan ditingkatkan menjadi kapasitas 7 juta Ton pada Q4 tahun 2021.
- Tanjung Enim – Arah Selatan: Tarahan-1, pengembangan kapasitas jalur eksisting menjadi 25 juta ton/tahun (COD Q2 tahun 2021). Untuk mendukung kerja sama pasokan batu bara jangka panjang ke PT PLN (Persero), maka dilakukan pengembangan angkutan batu bara ke arah Perajen sebagai pengganti pengembangan angkutan batu bara ke Tarahan-2 dengan kapasitas angkut 20 juta ton per tahun dan direncanakan beroperasi pada Q3 tahun 2026

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Apollonius Andwie

Corporate Secretary

PT Bukit Asam Tbk

aandwie@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id

PT BUKIT ASAM TBK

Apollonius Andwie C, Corporate Secretary
Telp : +62 21 5254014 Ext. 2231
Fax : +62 21 5254002

RELEASE

Email : aandwie@bukitasam.co.id
Website : <http://www.ptba.co.id>

Disclaimer:

This document contains financial information and results of operations, and may also contain projections, plans, strategies or targets of the company, which can be treated as forward-looking statements in accordance with the applicable law. The forward-looking statements of the company depends on risks and uncertainties, which can make the company's actual and future achievements materially different from those expected or indicated in the statements. PT Bukit Asam Tbk does not guarantee that any action based on this document will produce the desired results and no assurance can be given that the estimated achievements or those indicated in the forward-looking statements in this document will be achieved.

PT BUKIT ASAM Tbk 2021 HALF YEAR PERFORMANCE ANNOUNCEMENT

PTBA Books Rp 1.8 T Net Profit in First Half of 2021

Jakarta, 01 September 2021 – PT Bukit Asam Tbk (PTBA), a member of state-owned mining holding company MIND ID, recorded a positive performance in the first half of 2021.

The company managed to book a net profit of Rp 1.8 trillion, a 38% increase from Rp 1.3 trillion in the same period last year. The increase in net profit was driven by strong revenues in the reporting period, which stood at Rp 10.3 trillion, 14% higher than the Rp 9.0 trillion recorded in the previous year.

The company's total assets also rose by 10% within only three months, from Rp 24.5 trillion on 31 March 2021 to Rp 27.0 trillion at the end of the first semester of 2021.

The strong performance came on the back of the global and national economic recovery that led to an increase in demand for coal. This resulted in a significant rise in coal prices, reaching US\$ 134.7 per ton on 30 June 2021.

2021 Operational Performance

PTBA's total coal production in the first half of 2021 was 13.3 million tons, with sales at 12.9 million tons. The company aims to increase its production from 25 million tons in 2020 to 30 million tons in 2021.

PTBA ensures that its mining operations have been running under strict health protocols, and as a result its production and sales activities have been carried out optimally and safely.

Progress of Development Projects

Coal Gasification

The issuance of Presidential Regulation No. 109/2020, which was signed by President Joko Widodo on November 17, 2020, marked the inclusion of two PTBA projects in the list of national strategic projects. The first one is the company's coal gasification project and the

second one is the Bukit Asam Coal-Based Industrial Estate (BACBIE), both located in Tanjung Enim, South Sumatra.

PTBA, Pertamina and Air Products & Chemicals Inc (APCI) have signed an amendment to the *Dimethyl Eter* (DME) Development Cooperation Agreement. The signing took place in Los Angeles, United States, and was witnessed by State-Owned Enterprises Minister Erick Thohir. At the same time, the DME Processing Agreement was also signed as part of the cooperation on the DME development.

This national strategic project will take place in Tanjung Enim for 20 years, bringing in foreign investment of US\$2.1 billion, equal to Rp 30 trillion, from APCI. With the use of 6 million tons of coal per year, this project will be able to produce 1.4 million tons of DME annually in order to reduce LPG imports by 1 million ton per year and eventually improve the trade balance.

This cooperation has been part of PTBA's new portfolio because, now, the company is not just selling coal, but also producing downstream products to increase the added value of coal.

Sumsel-8 Mine-Mouth Coal-Fired Power Plant (PLTU)

The Sumsel-8 mine-mouth PLTU, which will have a capacity of 2x620 megawatts (MW), is PTBA's strategic project with a value of US\$1.68 billion. This PLTU is part of the government's 35,000 MW program and is developed by PTBA through PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) as the independent power producer (IPP).

PT HBAP is a consortium consisting of PTBA and China Huadian HongKong Company Ltd. The development progress of this PLTU, which will absorb 5.4 million tons of coal annually, reached 88.15% as of July 2021. The power plant is expected to commence full commercial operations in the first quarter of 2022.

Development of Solar Power Plants (PLTS)

The company has also started to expand its business to the new and renewable energy sector. The PLTS at the Soekarno-Hatta International Airport, developed in cooperation with PT Angkasa Pura II, commenced full operations on October 1, 2020.

PTBA plans to develop PLTS in the company's ex-mining sites in Ombilin, West Sumatra, and Tanjung Enim, South Sumatra, each with a capacity of 200 MW. PTBA is now in talks with PLN to be the IPP and the PLTS is expected to begin operations in 2022.

Coal Transportation Development with Pelindo II

PTBA has signed a HoA with PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II to develop the capacity to transport coal and/or other commodities through rivers and ports in South Sumatra. This partnership is aimed at supporting the development of South Sumatra's economic corridor to make the region a "national energy barn".

Coal Transportation Project

PTBA, in cooperation with PT Kereta Api Indonesia (KAI), is developing railways for coal transportation with a capacity of 72 million tons per year by 2026. The new railways are as follows:

- Tanjung Enim – Northward: The line is set to have a carrying capacity of 20 million tons per year. The new facility of Kramasan Port, which is built by PT KAI, is expected to operate in 2024. In addition, a railway with a capacity of 5 million tons per year has been successfully operated at the Kertapati Port since the first quarter of 2020. The capacity will be increased to 7 million tons per year by the fourth quarter of 2021.
- Tanjung Enim – Southward: For the Tarahan 1 line, the existing railway is developed to have a capacity of 25 million tons per year (commercial operation date in Q2 2021). As part of the company's agreement with PLN to supply coal on a long-term basis, a new line will be developed to transport coal toward Perajen, which will replace the Tarahan 2 line. The new line will have a capacity of 20 million tons per year and is set to operate in the third quarter of 2026.

For more information, please contact:

Apollonius Andwie

Corporate Secretary

PT Bukit Asam Tbk

aandwie@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id